

**POLITEKNIK KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

Verra Novitasari

NIM: P17324218030

**Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. N dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
Kabupaten Sukabumi**

VI BAB, 67 halaman, 7 lampiran, 2 gambar, 3 tabel

ABSTRAK

Asfiksia Neonatorum adalah keadaan bayi baru lahir yang tidak dapat bernafas spontan dan teratur. Masalah ini mungkin berkaitan dengan keadaan ibu, kelahiran tali pusat, atau masalah yang mempengaruhi kesejahteraan bayi selama atau setelah persalinan. Menurut data Kementerian Kesehatan pada tahun 2019 kematian neonatus yang dilaporkan, 80% (16.156 kematian) terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan. Berdasarkan data pada tahun 2021 angka kelahiran bayi dengan asfiksia di RSUD Sekarwangi dalam triwulan pertama terdapat 396 kasus.

Tujuan penulisan laporan kasus ini untuk menerapkan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.N dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan dalam Laporan ini adalah Laporan studi kasus. Subjek yang diasuh bayi Ny.N dengan Asfiksia. Cara pengambilan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumen rekam medik dan studi kepustakaan. Pendokumentasian dengan menggunakan SOAP.

Didapatkan hasil pengkajian data subjektif didapatkan Ny.N usia 23 tahun yaitu lahir pervaginam dengan ketuban pecah dini. Data objektif yang didapatkan bayi tidak menangis spontan, sianosis, nafas lambat dan tidak teratur. APGAR score 5/7. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melakukan langkah awal resusitasi dan dilanjutkan dengan asuhan pasca resusitasi, kemudian diberikan oksigen 0,5 liter/menit dan pemasangan Orgastric Tube (OGT). Kolaborasi dengan dokter Sp.A untuk memberikan terapi infus kaen mg3 dengan 7 tpm , Bactesin 2 x 170 mg secara IV bolus, Ranitidin 3,4 mg secara IV bolus.

Kesimpulan dari Hasil Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.N telah mendapatkan terapi dan perawatan selama 4 hari keadaan bayi membaik, menangis kuat, nafas teratur, dan gerak aktif. Saran yang diberikan kepada keluarga yaitu menjaga kehangatan bayi, berikan ASI saja sesering mungkin serta mengajarkan teknik menyusui yang benar. Bila ada tanda bahaya bayi baru lahir segera kepetugas kesehatan terdekat.

Kata kunci : Bayi Baru Lahir, Neonatus, Asfiksia
Pustaka : 27 (2008-2020)

**POLITEKNIK KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
FINAL PROJECT REPORT, JULY 2021**

Verra Novitasari

NIM: P17324218030

**Midwifery Care for Babies Mrs. N with asphyxia in Sekarwangi Hospital,
Sukabumi Regency**

VI CHAPTER, 67 pages, 7 attachments, 2 picture, 3 tables

ABSTRACT

Asphyxia Neonatorum is a condition of newborns who cannot breathe spontaneously and regularly. These problems may be related to the mother's condition, the birth of the umbilical cord, or problems that affect the well-being of the baby during or after delivery. According to data from the Ministry of Health in 2019 reported neonatal deaths, 80% (16,156 deaths) occurred in the first six days of life. Based on data in 2021 the birth rate of babies with asphyxia in Sekarwangi Hospital in the first quarter there were 396 cases.

The purpose of writing this case report is to apply Midwifery Care to Mrs. N's Infant with Asphyxia at Sekarwangi Hospital, Sukabumi Regency. The method used in this report is a case study report. Subjects cared for by Mrs. N with asphyxia. The method of collecting data is through interviews, physical examinations, observations, studies of medical record documents, and literature studies. Documentation using SOAP.

The results of the assessment of subjective data obtained by Mrs. N, aged 23 years, were born vaginally with premature rupture of membranes. The objective data obtained were that the baby did not cry spontaneously, cyanosis, slow and irregular breathing. APGAR score 5/7. The management carried out was carrying out the initial steps of resuscitation and continued with post-resuscitation care, then given oxygen 0.5 liters/minute and installation of an Ogastric Tube (OGT). Collaboration with doctor Sp.A to provide infusion therapy of kaen mg3 with 7 TPM, Bactesin 2 x 170 mg by IV bolus, Ranitidine 3.4 mg by IV bolus.

The conclusion from the results of the implementation of midwifery care in infants Mrs. N has received therapy and care for 4 days the baby's condition is improving, crying is strong, regular, and active movement. The advice given to the family is to keep the baby warm, give only breast milk as often as possible and teach the correct breastfeeding technique. If there are signs of danger for a newborn, immediately go to the nearest health worker.

Keywords : *Newborn, Neonate, Asphyxia*

Pustaka : 27 (2008-2020)